Beberapa contoh kecelakaan dan cara pertolongannya :  
1.Pingsan   
Yaitu korban tidak sadarkan diri tetapi nafasnya ada.   
Macam-macam pingsan:   
a. Pingsan karena sengatan matahari   
Gejalanya: penghentian keringat yang tiba-tiba, korban lemah, sakit kepala, tidak dapat berjalan tegak,suhu tubuh 40-41ºC, pernapasan cepat dan tidak teratur. Pertolongan: baringkan ditempat teduh dan banyak angin, komperes seluruh tubuh dengan air dingin, usahakan agar tidak mengigil dengan memijat kaki dan tangan, bila keadaan tidak membaik bawa kerumah sakit.   
b. Pingsan karena kelelahan/ kelaparan    
Gejalanya: Kedinginan dan berkeringat, lemah, pandangan berkunang-kunang, kesadaran menurun. Pertolongan: baringkan ditempat datar, letakkan kepala lebih rendah dari kaki,buka baju bagian atas, dan kendurkan pakaian yang menekan. Bila muntah miringkan kepala, beri bau-bauan yang merangsang, setelah sadar beri minuman air gula.   
  
2. Shock   
Yaitu: peredaran darah terganggu karena kekurangan cairan sehingga mengakibatkan terganggunya alat tubuh.   
Gejalanya: kesadaran menurun, denyut nadi cepat >140/menit dan semakin lama melambat bahkan hilang,penderita mual, kbadan dingin, lembab&pucat,napas tidak teratur, pandangan kosong,tidak bercahaya, pupil melebar.   
Pertolongan: Baringkan kepala lebih rendah dari kaki kecuali gegar otak, tarik lidah penderita keluar,bersihkan hidung dan mulut dari sumbatan, selimuti, hentikan pendarahan bila ada patah tulang pasang bidai, bawa keRS   
  
3. Keseleo  
Keadaan dimana persendian keluar dari sendinya, lalu kembali lagi.  
Pertolongannya:   
 -Istirahatkan korban dengan letak keseleo ditnggikan   
 -Boleh dikomperes air hangat dan urut hati-hati   
 -Bila lutut dipasang kness dekker, lakukan pembalutan agar keras pada bagian lain   
 -Bawa ke RS untuk memastikan apakah ada retak atau patah tulang   
  
4. Patah tulang   
Menurut kontaminasinya:  
a.patah tulang tertutup: ujung tulang tak berada di luar  
tanda-tanda: gerakan tak normal, tambahan     adanya bengkak, sakit bila digerak.   
Pertolongan: usahakan tulang yang patah tidak bergerak dengan memasang bidai dan bawa keRS.   
b. Patah tulang terbuka: ujung tulang berada di luar.  
Tanda-tanda: tulang mencuat keluar, menjadi kotor, pendarahan sulit dihentikan.   
Pertolongan: mencuci luka dengan air bersih, tulang yang keluar dimasukan, tutup dengan kassa steril,   
gunakan anti septic, pasang perban elastic dan setelah selesai pasang bidai dan langsung transportasi.   
  
Jenis patah tulang terbuka:  
1. patah tulang belakang,Sulit ditentukan bila keliru akan fatal  
Pertolongan: bila korban jatuh atau jatuh terduduk yang keras dan mengeluh sakit di punggung dan nyeri jika ditekan maka korban tidak boleh duduk, punggung harus tetap datar dan di transportasi dalam keadaan telentang dan di bidai.  
  
2. Patah tulang panggul.   
Sulit menentukannya Pertolongan: bila korban jatuh terduduk atau miring dan mengeluh nyeri dan sakit untuk duduk, maka langsung saja di transportasi dalam keadaan berbaring.  
  
3. Patah tulang rusuk.  
Tanda-tanda: ada trauma, untuk bernapas dalam sakit, nyeri tekan napas tertahan.Pertolongan: hati-hati jangan sampai mengangkat dengan menekan daerah dada karena bisa jadi patahan tulang rusuk menembus paru-paru ynag akan berakibat fatal. Dapat dibantu dengan pemasangan plester lebar dari punggung, memutar ke dada, secara perlahan langsung transportasi ke RS, korban dalam keadaan duduk atau berbaring asal bagian yang patah tidak tertekan.  
  
4. Patah tulang kecil-kecil.   
Pertolongan: untuk meta karpal dan jari-jari tangan, korban menggenggam bola karsa kemudian dibalut dengan elastic perban. Tetapi untuk metatarsalia dan jari-jari kaki cukup langsung dipasang perban elastic.